

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan masa dimulainya konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya dari kehamilan normal yaitu 280 hari atau 40 minggu yang dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan menyebabkan perubahan baik secara anatomi maupun fisiologis. Selama masa pertumbuhan dan perkembangan kehamilan dari bulan ke bulan diperlukan kemampuan seorang ibu hamil untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi pada fisik dan mentalnya. Perubahan ini terjadi disebabkan adanya ketidakseimbangan dari hormon progesteron dan hormon estrogen yakni hormon kewanitaan yang ada didalam tubuh ibu sejak terjadinya proses kehamilan (Widyawaty *et al.*, 2019).

Agar ibu hamil dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi baik pada fisik maupun mentalnya, perlu dilakukan asuhan *Antenatal*. Pemantauan selama kehamilan (*Antenatal*) terbukti mempunyai kedudukan penting dalam upaya meningkatkan kesehatan mental dan fisik kehamilan untuk menghadapi persalinan. Adapun tujuannya yaitu supaya ibu dan bayi yang akan dilahirkannya dalam keadaan sehat dan pada saat persalinan berjalan dengan lancar, tidak terjadi komplikasi dan penyulit dalam persalinan. Upaya tersebut dapat dikendalikan dengan pelaksanaan kelas ibu hamil. (Kuswanti *et al.*, 2022).

Pelaksanaan kelas ibu hamil ini merupakan upaya preventif dan promotif yang dilakukan pemerintah. Diharapkan agar angka kejadian

kesakitan dan kematian maternal dapat berkurang. Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, dan penyakit menular sehingga dapat mencegah komplikasi dan meningkatkan cakupan K1, K4 serta nantinya mendorong ibu untuk dapat melakukan persalinan pada tenaga kesehatan (Pariastini, *et al.*, 2022).

Adapun kegiatan yang dilakukan pada kelas ibu hamil yaitu kegiatan senam hamil. Senam hamil merupakan terapi latihan gerak yang diberikan pada ibu hamil untuk mempersiapkan dirinya baik fisik maupun mental dalam menghadapi persalinan. Jenis olah tubuh yang paling sesuai untuk ibu hamil adalah senam hamil. Senam hamil merupakan senam yang dilakukan untuk mempersiapkan dan melatih otot-otot sehingga dapat dimanfaatkan untuk berfungsi secara optimal dalam persalinan normal. Senam hamil sangat diperlukan oleh setiap ibu hamil, karena senam hamil dapat membuat tubuh yang bugar dan sehat dan dapat membuat ibu hamil tetap mampu menjalankan aktivitas sehari-hari, sehingga stres akibat rasa cemas menjelang persalinan akan dapat diminimalkan (Maiseptya Sari *et al.*, 2022).

Senam hamil dapat membantu persalinan sehingga ibu dapat melahirkan tanpa kesulitan, salah satu kesulitan yang dialami yaitu partus lama. Partus lama adalah persalinan yang berlangsung lebih dari 24 jam pada primigravida dan lebih dari 18 jam pada multigravida. Akibat dari terjadinya persalinan

yang lama yaitu bayi kekurangan oksigen di dalam kandungan. Persalinan terlalu lama juga bisa menyebabkan ibu lebih berisiko mengalami perdarahan pasca persalinan dan ruptur perineum. Hal ini di pengaruhi oleh adanya ketegangan antara otot-otot persendian, tidak adanya elastisitas otot dinding perut, otot-otot dasar panggul, ligamen dan jaringan yang berperan dalam mekanisme persalinan. Oleh karena itu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi persalinan lama adalah dengan melakukan senam hamil (Fitriani et al., 2021).

Menurut Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 partus lama merupakan komplikasi persalinan urutan kedua partus lama dengan presentase 4,3% dari total komplikasi persalinan 23,2%. di Sumatera Barat komplikasi persalinan dengan presentase 27,4%. dengan kejadian partus lama di Sumatera Barat yaitu sebesar 4,8% (Riskesdas, 2018).

Senam hamil di Indonesia merupakan bagian dalam pelayanan *Antenatal Care* (ANC) yang dilaksanakan oleh setiap fasilitas yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan ibu. Kemudian kematian ibu juga dapat dicegah hingga 22% yaitu melalui *Antenatal Care* (ANC) secara teratur (Sukmiati & Nurohmah, 2019).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) 2018, capaian kunjungan kehamilan diseluruh dunia meningkat dari 40,9% menjadi 58,6%. Kunjungan kehamilan di negara berkembang capaiannya sebesar 48,1%, angka ini jauh lebih rendah daripada negara maju sebesar 84,8% (Kuswanti et al., 2022).

Menurut data kementerian kesehatan Republik Indonesia Pada tahun 2021 bahwa terdapat 83,5% puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil. Angka ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 sebesar 69,9%. Terdapat provinsi dengan capaian terendah yaitu Provinsi Papua Barat memiliki capaian sebesar 14,9%, diikuti oleh Papua (39,7%) dan Sulawesi Utara (62,1%). Sumatera Barat memiliki peringkat 17 dari 34 provinsi yang melakukan kelas ibu hamil yaitu sebesar 89,8% (Kemenkes RI., 2021).

Menurut data dinas kesehatan kota padang ada 22 puskesmas di Kota Padang, adapun jumlah kelas ibu hamil yang terbentuk di Puskesmas Air Tawar Kota Padang jumlah kelas ibu hamil yaitu 0 kelas dan pelaksanaan kelas ibu hamil terbanyak yaitu puskesmas lubuk buaya yaitu 20 kelas (Dinkes Kota Padang, 2021).

Menurut data puskesmas Air Tawar Kota Padang tahun 2022 Jumlah kelas ibu hamil yang terlaksana hanya 2 kelas, setiap kelas terdiri dari 10 orang. Wilayah kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang terdiri dari 3 kelurahan, Air Tawar Barat, Air Tawar Timur, Dan Ulak Karang Utara.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan Elvi Sepriani dan leni marlina, (2021) tentang Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Senam Hamil menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang senam hamil dengan nilai p value = 0,000 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil maka semakin baik pula sikap ibu hamil tentang senam hamil.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Hasil penelitian Rismaida Saragih, (2022) tentang Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Manfaat Senam Hamil Di Klinik Sehat Kasih Bunda Medan Tahun 2022 dengan nilai menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil p value = 0.001.

Selama kehamilan ibu akan mengalami perubahan fisik, mental dan psikologis yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan terutama pada Trimester II dan III (Kuswanti *et al.*, 2022).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada 20 Februari 2023 di kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang jumlah ibu hamil tahun 2022 yaitu 301 orang. Dan jumlah kunjungan ibu hamil dari bulan Januari-Februari berjumlah 54 orang. Jumlah kelas ibu hamil yang terbentuk yaitu 2 kelas yaitu setiap kelas berjumlah 10 orang. Dan hasil wawancara awal menggunakan kuesioner dari 10 orang ibu hamil Trimester II dan III. Didapatkan bahwa dari 10 ibu hamil mengatakan belum pernah melakukan senam hamil, dari 10 ibu 8 ibu belum mengetahui apa itu senam hamil, 2 ibu mengatakan mengetahui tentang senam hamil. Dari 10 ibu hamil dan 8 diantaranya mengatakan kurangnya alat serta sarana informasi yaitu berupa penyuluhan atau diadakan kelas ibu hamil oleh petugas kesehatan. Di dapatkan bahwa ibu yang berpengetahuan tinggi 30%, ibu yang berpengetahuan sedang 30% dan ibu yang berpengetahuan rendah 40%. Dan adapun sikap ibu terhadap pelaksanaan dari kelas ibu hamil didapatkan bahwa 8 ibu memiliki sikap negatif terhadap

pelaksanaan kelas ibu hamil dan 2 ibu memiliki sikap positif terhadap pelaksanaan kelas ibu hamil.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap pelaksanaan Senam Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester II Dan III Terhadap pelaksanaan Senam Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Tahun 2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester II dan III terhadap pelaksanaan Senam Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II dan III terhadap pelaksanaan Senam Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang Tahun 2023.
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi Sikap Ibu Hamil Trimester II dan III terhadap pelaksanaan Senam Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang Tahun 2023.



- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pelaksanaan senam hamil Ibu Hamil Trimester II dan III di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang Tahun 2023.
- d. Untuk melihat ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II Dan III terhadap pelaksanaan Senam Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang Tahun 2023.
- e. Untuk melihat ada Hubungan sikap Ibu Hamil Trimester II Dan III terhadap pelaksanaan Senam Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang Tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman secara langsung sekaligus penanganan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama di akademik, serta menambah wawasan dalam penerapan proses manajemen Asuhan Kebidanan komplementer.

2. Bagi Puskesmas

Sebagai bahan informasi bagi bidan di Puskesmas untuk memberikan kualitas pelayanan yang actual, baik, dan komprehensif.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang manfaat senam hamil terutama manfaat bagi Ibu dalam menjalani proses persalinan.



E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian untuk melihat Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester II Dan III terhadap pelaksanaan Senam Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang Tahun 2023. Jenis penelitian ini bersifat *Deskriptif Analitik* dengan desain *cross sectional*. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen (Hubungan Tingkat Pengetahuan dan sikap ibu hamil) dan variabel dependen (pelaksanaan Senam Hamil). Penelitian telah dilakukan dari bulan Maret sampai Agustus 2023 dan pengumpulan data dilaksanakan 3-15 April 2023 selama 12 hari. Penelitian ini bertujuan mengetahui Tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pelaksanaan senam hamil pada ibu Trimester II dan III. Populasi dalam penelitian ini ibu hamil Trimester II dan III yang melakukan kunjungan kehamilan pada bulan Januari - Februari 2023 sebanyak 54 orang. Sampel sebanyak 36 orang yang diambil secara *purposive sampling* Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data secara univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji *chi-square*. kemudian data diolah dengan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik *Chi-Square* dengan nilai yang didapat $p= 0,002 (<0,05)$, dan $p= 0,000(<0.05)$.